

***IMPROVING* MINAT BACA SISWA MELALUI KEGIATAN
MENDONGENG PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 4
KARANGRAYUNG KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN AJARAN
2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



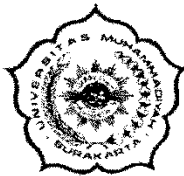
Disusun Oleh:

MAYRINA ANDIKA PERBAWANI

A510100231

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Sekretariat: Jln. A.Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102
Telp. (0271) 717417, 719483 (Hunting), Fax (0271) 715448
Website: <http://www.ums.ac.id>, E-mail: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd
NIK : 194802031980121001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Mayrina Andika Perbawani
NIM : A510100231

Judul Skripsi : *Improving* Minat Baca Siswa melalui Kegiatan Mendongeng pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 4 Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Agustus 2014

Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

NIK. 194802031980121001

**IMPROVING MINAT BACA SISWA MELALUI KEGIATAN
MENDONGENG PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS
V SD NEGERI 4 KARANGRAYUNG KABUPATEN GROBOGAN TAHUN
AJARAN 2013/ 2014**

Mayrina Andika Perbawani, A 510 100 231, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 149 halaman.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan minat baca siswa melalui kegiatan mendongeng pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 4 Karangrayung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Karangrayung yang berjumlah 41 siswa. Data hasil minat baca siswa diambil dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik validasi dialogis. Analisis data dari penelitian adalah dengan cara analisis interaktif yaitu cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat baca siswa. Sebelum tindakan didapat hasil berdasarkan wawancara minat baca siswa masih rendah, pada siklus I sampai siklus II didapat peningkatan hasil berdasarkan indikator minat baca yaitu 55,00% menjadi 77,50% (keaktifan), 78% menjadi 100% (perhatian), 57,50% menjadi 77,50% (kerjasama), 65% menjadi 88% (tanggung jawab). Sehingga dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan mendongeng dapat meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 4 Karangrayung.

Kata Kunci : Minat Baca, Mendongeng, Pembelajaran Bahasa Indonesia

A. PENDAHULUAN

Sudah hampir 69 tahun Indonesia merdeka, banyak yang mengatakan di era sekarang anak-anak Indonesia hanya tinggal mengisi kemerdekaan dan belum menyadari bahwa kode genetik yaitu berjuang masih mengalir. Berjuang tidak harus dengan tombak ataupun pedang, perjuangan dapat dilakukan dengan banyak hal di banyak bidang, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan erat kaitannya dengan sekolah, tempat seseorang belajar untuk menjadi orang terdidik. Membaca merupakan salah satu modal utama yang akan selalu mendampingi proses belajar itu sendiri. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik serta kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan aman, Ahmadi (2011: 1). Jika minat membaca selalu terbangun dan terjaga maka lancarlah pula proses belajar dan pendidikan. Namun kenyataan yang sekarang terjadi di masyarakat adalah anak-anak terlampau berkembang dan sayangnya tidak terarah dengan baik. Dampak yang cukup terasa adalah terhadap minat baca siswa di sekolah, anak sulit berkonsentrasi karena membaca di rasa tidak cukup menggugah minat mereka karena kurang membangkitkan semangat. Kegiatan mendongeng diharapkan mampu memberikan alternatif dan dampak positif untuk minat baca siswa. Menurut salah satu penggiat kegiatan mendongeng Kak Aio dalam www.aiodongeng.com mendongeng adalah media untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan, mendidik tanpa menggurui. Dalam penelitian ini kegiatan

mendongeng adalah kegiatan yang disisipkan dalam pembelajaran dengan menyampaikan rangkaian peristiwa yang disampaikan kepada orang lain berupa cerita rekaan/ tidak nyata/ fiksi sehingga dapat meningkatkan minat baca yaitu berupa keinginan kuat untuk membaca, adanya faktor internal berupa dorongan hati yang tinggi bahwa membaca merupakan pengalaman yang mengasyikan. Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan mendongeng dapat meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 4 Karangrayung Kabupaten Grobogan kelas V karena mendongeng merupakan kegiatan yang atraktif sehingga mampu merangsang dan membangkitkan semangat siswa, khususnya terhadap minat baca siswa. Dengan berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas untuk memperbaiki mutu praktik di kelas diharapkan pula tindakan yang dilaksanakan dapat menjadi pengalaman untuk pengajar yang lain dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat baca siswa sehingga bertambah khazanah solusi yang ada.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Merupakan suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu

(kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus Kunandar (2011: 45). Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu kegiatan mendongeng sebagai variabel terikat dan minat baca sebagai variabel bebas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Karangrayung yang terletak di Desa Sumberjosari, Kecamatan Karangrayung, Kabupaten Grobogan. Waktu penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yaitu, mulai bulan Maret 2014 sampai Juli 2014. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 4 Karangrayung Kabupaten Grobogan, dengan jumlah siswa 41 orang, sebanyak 17 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah minat baca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 4 Karangrayung Tahun Ajaran 2013/ 2014. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miller dan Huberman (1984). Analisis yang digunakan mengikuti pola pemikiran yang konkret kualitatif yaitu suatu analisis yang kajiannya didasarkan pada kenyataan-kenyataan empirik dan unsur-unsur terkecil dari pendekatan secara mikro ke makro untuk unit kasus tertentu. Model analisis interaktif mempunyai tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari kondisi awal minat membaca siswa kelas V SD Negeri 4 Karangrayung masih rendah. Kondisi kelas yang tergolong kelas besar karena siswa dalam satu kelas berjumlah 41 anak, menjadikan pembelajaran menjadi kurang kondusif terlebih untuk kegiatan membaca yang membutuhkan konsentrasi, sehingga tak jarang guru tidak dapat mengawasi siswa secara komprehensif. Siswa yang menempati tempat duduk pada deretan belakang tidak dapat berkonsentrasi penuh. Hal ini juga disebabkan oleh gaya mengajar guru yang masih konvensional, metode yang sering digunakan guru adalah metode ceramah sehingga perhatian siswa kurang terangsang, peran aktif siswa tidak terlalu terasa dalam pembelajaran sehingga minat belajar terutama membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tentang minat baca oleh siswa sebelum pelaksanaan tindakan didapati bahwa siswa masih belum dapat melaksanakan secara optimal tugas dari guru yang berhubungan dengan kegiatan membaca. Tindakan peningkatan minat baca melalui kegiatan mendongeng diterapkan di kelas V SD Negeri 4 Karangrayung pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I didapati hasil berdasarkan indikator minat baca menjadi 55,00% pada aspek keaktifan, 78% pada aspek perhatian, 57,50% pada aspek kerjasama, 65% pada aspek tanggung jawab. Setelah proses observasi serta

refleksi dilaksanakan diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya, yaitu:

- 1.) Siswa masih belum luas pengetahuan tentang meringkas, sehingga ada siswa yang tidak menulis cerita kembali dengan bahasa mereka sendiri, melainkan menyalin inti dari cerita.
- 2.) Kegiatan mendongeng yang dilaksanakan masih bersifat lisan tanpa menggunakan alat peraga, sehingga tidak semua perhatian siswa terpusat.
- 3.) Sebagian belum mengetahui cara mendongeng yang baik dan benar.
- 4.) Siswa belum lancar bercerita apabila berada di depan kelas, karena masih malu dan belum terbiasa.
- 5.) Hasil minat baca belum mencapai 75% pada skala lebih dari 2 yang berarti belum mencapai target indikator yang ditentukan, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II didapati hasil berdasarkan indikator minat baca menjadi 77,50% pada aspek keaktifan, 100% pada aspek perhatian, 77,50% pada aspek kerjasama, 88% pada aspek tanggung jawab. Setelah proses observasi serta refleksi dilaksanakan diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya, yaitu:

- 1.) Kegiatan mendongeng yang dilaksanakan sudah menggunakan alat peraga, sehingga hampir semua perhatian siswa terpusat.

- 2.) Siswa sudah mengetahui cara mendongeng yang baik dan benar, karena adanya contoh dari guru saat materi pembelajaran bahasa Indonesia sebelumnya.
- 3.) Siswa sudah dapat lancar bercerita apabila berada di depan kelas, karena masih sudah terlihat adanya pembiasaan serta adanya motivasi dari guru.
- 4.) Hasil minat baca telah mencapai 75% pada skala lebih dari 2 yaitu sebanyak 100% dan telah mencapai target indikator yang ditentukan, sehingga penelitian berhenti pada siklus II.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 4 Karangrayung pada siswa kelas V dengan menerapkan kegiatan mendongeng dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dalam minat baca siswa. Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penelitian yang telah dilaksanakan diantaranya:

Kelebihan:

1. Dapat mengajak siswa menanamkan kebiasaan membaca melalui membaca cerita dongeng yang menarik.
2. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan adanya kegiatan mendongeng.
3. Dapat mengaktifkan siswa dalam melakukan diskusi serta bertanya jawab dengan guru.

Kekurangan:

1. Siswa memerlukan pemahaman tentang mendongeng pelaksanaan kegiatan mendongeng dan juga meringkas untuk pelaksanaan penugasan meringkas

cerita dongeng.

2. Teks cerita dongeng yang disajikan kepada siswa harus menarik agar membuat siswa suka dalam membacanya.
3. Guru harus memotivasi siswa terlebih dahulu untuk memberanikan siswa dalam mendongeng serta aktif berdiskusi tanya jawab tentang isi cerita.

D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu diterapkannya kegiatan mendongeng pada kegiatan akhir pembelajaran dengan siswa maju di depan kelas, setelah sebelumnya memperoleh tugas meringkas cerita dongeng yang diberikan dan setelah mendongeng siswa bersama guru mengulas nilai-nilai yang ada dalam cerita dongeng, sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Karangrayung tahun ajaran 2013/2014. Pelaksanaan kegiatan mendongeng tersebut setelah dianalisis hasil dari data penelitian yang terkumpul, dapat meningkatkan minat baca siswa dari prasiklus sampai siklus II pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Karangrayung tahun ajaran 2013/2014.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan 2010*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Kak Aio. *Tulisan Aio*. Diperoleh 30 Desember 2013, dari <http://aiodongeng.com/tulisan-aio/>
- Kak Bimo. 2011. *Mahir Mendongeng*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Pengajar Muda II. 2012. *Indonesia Mengajar 2*. Yogyakarta: Bentang.
- Rubiyanto, R. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.